

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Sebelum peneliti menguraikan hasil pengolahan dan analisa data, maka peneliti perlu mengemukakan kembali mengenai permasalahan yang ingin dicari jawabannya dengan analisis data kuantitatif, yaitu mengenai “Korelasi Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MAN 3 Blitar”. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah non-eksperimen karena peneliti tidak memberi perlakuan terhadap subyek dan hanya mencari korelasi antar variabel dengan pemberian angket.

Langkah yang dilakukan pada penelitian ini, pertama peneliti meminta surat izin penelitian dari kampus yang dibuat pada tanggal 29 Februari 2018 dan surat jadi pada tanggal 1 Maret 2018. Lalu surat izin penelitian masuk ke MAN 3 Blitar pada tanggal 6 Maret 2018. Setelah itu peneliti melakukan koordinasi dengan Bapak Komari, S.Pd.I selaku Guru MaPel Al-Qur’an Hadits MAN 3 Blitar mengenai penelitian yang akan peneliti lakukan dan peneliti langsung diperbolehkan untuk melakukan uji coba angket kepada 40 siswa kelas XI IIS 1. Setelah peneliti mengolah hasil uji coba angket dan melakukan uji validitas dan reliabilitas, maka peneliti merumuskan angket yang layak dan yang akan digunakan dalam penelitian.

Keesokan harinya pada tanggal 7 Maret 2018 peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan angket yang telah peneliti uji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti menyebarkan angket kepada seluruh siswa kelas X dan akan diambil 93 siswa sebagai sampel penelitian. Setelah peneliti mendapatkan hasil angket dari responden, lalu peneliti melakukan uji prasyarat. Setelah terpenuhinya uji prasyarat, maka peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan uji korelasi product moment untuk hipotesis 1 dan 2 dan uji korelasi gandan dan uji F untuk hipotesis 3. Berikut penjabarannya:

## **B. Paparan Hasil Penelitian**

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* yang selanjutnya digunakan untuk analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas), dan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan metode analisis korelasi product moment.

Sebelum mengetahui lebih lanjut hasil dari dari uji hipotesis, peneliti akan membahas norma kategorisasi. Norma kategorisasi digunakan untuk mengetahui tingkat korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada subjek penelitian.

## 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap sub variabel, baik mengenai motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

### a. Analisis Deskriptif tentang Motivasi Belajar Intrinsik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar intrinsik berupa angket yang terdiri dari 16 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 16 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 64. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan motivasi belajar intrinsik yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptive statistic tentang pemahaman peserta didik adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Motivasi Belajar Intrinsik**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Belajar Intrinsik	93	17	38	55	4491	48.29	3.171	10.056
Valid N (listwise)	93							

Sumber Data : MAN 3 Blitar, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 93 responden diperoleh skor minimum 38, skor maksimum 55, sehingga rangenya  $55 - 38 = 17$ . Jumlah skor 4491, rata-rata 48,29, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,171 dan variansi 10,056, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

**Tabel 4.2**  
**Kategorisasi Motivasi Belajar Intrinsik**  
**Kelas X di MAN 3 Blitar**

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	51 – 64	17	18,3 %
2	Tinggi	37 – 50	76	81,7 %
3	Cukup	23 – 36	-	-
4	Kurang	9 – 22	-	-
Total			93	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat motivasi belajar intrinsik siswa di MAN 3 Blitar adalah 76 responden (81,7 %) memiliki tingkat motivasi belajar intrinsik tinggi, dan 17 responden (18,3 %) memiliki tingkat motivasi belajar intrinsik sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat motivasi belajar intrinsik “tinggi”.

**b. Analisis Deskriptif tentang Motivasi Ekstrinsik**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perencanaan pembelajaran berupa angket yang terdiri dari 9 item pertanyaan, yang

masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 9 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 36. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan motivasi belajar ekstrinsik yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptive statistic tentang motivasi ekstrinsik adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Motivasi Belajar Ekstrinsik**  
**Kelas X di MAN 3 Blitar**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Belajar Ekstrinsik	93	11	21	32	2547	27.39	2.231	4.979
Valid N (listwise)	93							

Sumber Data : MAN 3 Blitar, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 93 responden diperoleh skor minimum 21, skor maksimum 32, sehingga rangenya  $32-21=11$ . Jumlah skor 2547, rata-rata 27,39, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,231 dan variansi 4,979, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

**Tabel 4.4**  
**Kategorisasi Motivasi Belajar Ekstrinsik**  
**Kelas X di MAN 3 Blitar**

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	51 – 64	-	-
2	Tinggi	37 – 50	-	-
3	Cukup	23 – 36	92	98,9 %
4	Kurang	9 – 22	1	1,1 %
Total			93	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat motivasi ekstrinsik kelas X di MAN 3 Blitar adalah 92 responden (98,9%) memiliki tingkat motivasi yang cukup dan 1 responden (1,1%) memiliki tingkat motivasi belajar ekstrinsik kurang. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat motivasi belajar ekstrinsik “cukup”.

**c. Analisis deskriptif tentang hasil belajar siswa**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas X MAN 3 Blitar dengan jumlah sampel 93 peserta didik maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai rapor kognitif siswa semester ganjil yang diberi oleh guru Al-Qur'an Hadits.

Berikut adalah hasil analisis deskriptif data hasil belajar kognitif peserta didik kelas X MAN 3 Blitar.

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Hasil Belajar Siswa**  
**Kelas X MAN 3 Blitar**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar	93	12	81	93	8012	86.15	3.464	11.999
Valid N (listwise)	93							

Sumber Data : MAN 3 Blitar, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 93 responden diperoleh skor minimum 81, skor maksimum 93, sehingga rangenya  $93-81 = 12$ . Jumlah skor 8012, rata-rata 86,15, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,464 dan variansi 11,999. Standar deviansi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

**Tabel 4.6**  
**Kategorisasi Hasil Penelitian Hasil Belajar Siswa**

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	90 – 93	20	21,50%
2	Tinggi	87 – 89	21	22,58%
3	Cukup	84 – 86	30	32,25%
4	Kurang	81 – 83	22	23,65%
Total			93	100 %

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat hasil belajar siswa yang dimiliki kelas X di MAN 3 Blitar adalah 22 siswa (23,65%) memiliki tingkat hasil belajar yang kurang, 30 siswa (32,25%) memiliki tingkat hasil belajar yang cukup, 21 siswa (22,58%) memiliki tingkat hasil belajar yang tinggi, dan 20 siswa (21,50%) memiliki tingkat hasil belajar siswa sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat hasil belajar siswa yang “cukup”.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengujian terhadap nilai korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Uji prasyarat ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows*. Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :



### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N			93	93
Normal Parameters <sup>a</sup>				
	Mean		75.68	86.15
	Std. Deviation		4.573	3.464
Most Extreme Differences	Absolute		.119	.120
	Positive		.089	.120
	Negative		-.119	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z			1.149	1.155
Asymp. Sig. (2-tailed)			.143	.139
a. Test distribution is Normal.				

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila  $p > 0,05$ . Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan motivasi belajar dan hasil belajar siswa adalah normal. Data nilai signifikan motivasi belajar 0,143 dan hasil belajar 0,139, kedua

data nilai signifikan tersebut lebih besar  $> 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi **normal**.

**b. Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil analisis pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity*  $< 0,05$  disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program SPSS versi 16.0 *for Windows* terlihat pada tabel 4.11 dibawah ini

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Linieritas**  
**Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (between Combined)	524.012	16	32.751	4.292	.000
Motivasi Belajar (linearity)	384.805	1	384.805	50.433	.000
(deviation from linearity)	139.208	15	9.281	1.216	.279
Within Groups	579.880	76	7.630		
Total	1103.892	92			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas maka di peroleh *Sign* adalah 0,279. berarti dalam hal ini *Sign.* lebih besar dari  $\alpha$  (  $0,279 > 0,05$  ). Sehingga kita dapat simpulkan bahwa antara gambaran motivasi belajar dengan gambaran hasil belajar siswa memiliki hubungan yang **linear**.

### 3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment untuk mengetahui korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X di MAN 3 Blitar

**a. Korelasi antara motivasi belajar intrinsik (X1) dengan hasil belajar siswa (Y)**

Untuk melihat bagaimana korelasi motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan Uji kolerasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien kolerasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

XY = Jumlah perkalian antara variabel bebas dengan variabel terikat

X = Motivasi Belajar Intrinsik

Y = Hasil Belajar Kognitif al-Qur'an Hadits

N = Jumlah Subyek

**Tabel 4.9**

**Data Hasil Angket (X<sub>1</sub>-Y)**

NO	KODE	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6	7
1	r1	48	84	2304	7056	4032
2	r2	50	87	2500	7569	4350
3	r3	45	84	2025	7056	3780
4	r4	51	90	2601	8100	4590
5	r5	52	82	2704	6724	4264
6	r6	45	81	2025	6561	3645
7	r7	48	85	2304	7225	4080
8	r8	50	88	2500	7744	4400

*Bersambung ...*

*Lanjutan ...*

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
9	r9	42	82	1764	6724	3444
10	r10	50	85	2500	7225	4250
11	r11	50	89	2500	7921	4450
12	r12	50	84	2500	7056	4200
13	r13	52	93	2704	8649	4836
14	r14	50	88	2500	7744	4400
15	r15	48	87	2304	7569	4176
16	r16	47	87	2209	7569	4089
17	r17	50	90	2500	8100	4500
18	r18	51	90	2601	8100	4590
19	r19	50	89	2500	7921	4450
20	r20	49	83	2401	6889	4067
21	r21	50	82	2500	6724	4100
22	r22	45	89	2025	7921	4005
23	r23	53	89	2809	7921	4717
24	r24	48	83	2304	6889	3984
25	r25	45	81	2025	6561	3645
26	r26	51	91	2601	8281	4641
27	r27	52	92	2704	8464	4784
28	r28	48	86	2304	7396	4128
29	r29	42	84	1764	7056	3528
30	r30	47	85	2209	7225	3995
31	r31	50	90	2500	8100	4500
32	r32	45	86	2025	7396	3870
33	r33	51	86	2601	7396	4386
34	r34	46	84	2116	7056	3864
35	r35	47	88	2209	7744	4136
36	r36	50	89	2500	7921	4450
37	r37	46	81	2116	6561	3726
38	r38	48	84	2304	7056	4032
39	r39	50	91	2500	8281	4550
40	r40	45	83	2025	6889	3735
41	r41	47	83	2209	6889	3901
42	r42	51	83	2601	6889	4233
43	r43	48	87	2304	7569	4176
44	r44	48	84	2304	7056	4032

*Bersambung ...*

*Lanjutan ...*

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
45	r45	54	84	2916	7056	4536
46	r46	50	85	2500	7225	4250
47	r47	48	89	2304	7921	4272
48	r48	48	86	2304	7396	4128
49	r49	42	84	1764	7056	3528
50	r50	49	87	2401	7569	4263
51	r51	44	81	1936	6561	3564
52	r52	55	92	3025	8464	5060
53	r53	47	81	2209	6561	3807
54	r54	44	81	1936	6561	3564
55	r55	46	84	2116	7056	3864
56	r56	49	83	2401	6889	4067
57	r57	50	89	2500	7921	4450
58	r58	47	81	2209	6561	3807
59	r59	48	81	2304	6561	3888
60	r60	47	87	2209	7569	4089
61	r61	47	83	2209	6889	3901
62	r62	50	90	2500	8100	4500
63	r63	53	92	2809	8464	4876
64	r64	52	90	2704	8100	4680
65	r65	44	86	1936	7396	3784
66	r66	50	90	2500	8100	4500
67	r67	51	81	2601	6561	4131
68	r68	52	92	2704	8464	4784
69	r69	49	86	2401	7396	4214
70	r70	55	90	3025	8100	4950
71	r71	47	82	2209	6724	3854
72	r72	50	91	2500	8281	4550
73	r73	51	92	2601	8464	4692
74	r74	51	91	2601	8281	4641
75	r75	48	88	2304	7744	4224
76	r76	42	84	1764	7056	3528
77	r77	45	85	2025	7225	3825
78	r78	50	86	2500	7396	4300
79	r79	38	85	1444	7225	3230
80	r80	50	88	2500	7744	4400

*Bersambung...*

Lanjutan ...

1	2	3	4	5	6	7
81	r81	46	88	2116	7744	4048
82	r82	50	89	2500	7921	4450
83	r83	50	92	2500	8464	4600
84	r84	47	84	2209	7056	3948
85	r85	43	84	1849	7056	3612
86	r86	54	90	2916	8100	4860
87	r87	49	86	2401	7396	4214
88	r88	43	86	1849	7396	3698
89	r89	47	85	2209	7225	3995
90	r90	48	89	2304	7921	4272
91	r91	42	81	1764	6561	3402
92	r92	50	81	2500	6561	4050
93	r93	48	81	2304	6561	3888
	N= 93	4491	8012	217797	691342	387449

Berdasarkan tabel diperoleh data:

$$\Sigma X = 4491$$

$$\Sigma Y = 8012$$

$$\Sigma X^2 = 217797$$

$$\Sigma Y^2 = 691342$$

$$\Sigma XY = 387449$$

$$\Sigma N = 93$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{93 \times 387449 - (4491)(8012)}{\sqrt{\{93 \times 217797 - (4491)^2\} \{93 \times 691342 - (8012)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36032757 - 35981892}{\sqrt{\{20255121 - 20169081\} \{64294806 - 64192144\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50865}{\sqrt{86040 \times 102662}}$$

$$r_{xy} = \frac{50865}{\sqrt{8833038480}}$$

$$r_{xy} = \frac{50865}{93984,245}$$

$$r_{xy} = 0,541$$

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar al-Qur'an Hadits adalah sebesar 0,541. Hasil tersebut diperkuat juga oleh perhitungan *spss 16.0 for windows*

**Tabel 4.10**

**Hasil Korelasi Product Moment Motivasi Belajar Intrinsik dengan Hasil Belajar siswa (X<sub>1</sub>-Y)**

Correlations			
		Motivasi Belajar Intrinsik	Hasil Belajar
Motivasi Belajar Intrinsik	Pearson Correlation	1	.541**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	93	93
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kemudian dari hasil tersebut menghubungkan r-hitung dengan r-tabel baik pada signifikan 5% ataupun pada signifikan 1% maka:



1. Apabila nilai r-hitung yang diperoleh lebih kecil dari pada nilai r-tabel maka hasil yang diperoleh adalah tidak signifikan, artinya hipotesis ditolak.
2. Apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka hasil yang diperoleh adalah signifikan. r-tabel yang digunakan adalah dengan N=93 adalah signifikan 5% 0,202 dan signifikan 1% adalah 0,263

Dari data diatas dengan analisis perhitungan dan analisis spss diperoleh r-hitung sebesar 0,541 hal ini menunjukkan r-hitung > rtabel dan menunjukkan adanya korelasi antara motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar kognitif al-Qur'an Hadits siswa MAN 3 Blitar

#### **b. Korelasi antara Motivasi Belajar Ekstrinsik (X<sub>2</sub>) Dengan Hasil Belajar Siswa (Y)**

Untuk melihat bagaimana korelasi motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan Uji korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara variabel bebas dengan variabel terikat

$X$  = Motivasi Belajar Ektrinsik

$Y$  = Hasil Belajar Kognitif al-Qur'an Hadits

$N$  = Jumlah Subyek

**Tabel 4.11**  
**Data Hasil Angket (X<sub>2</sub>-Y)**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	r1	32	84	1024	7056	2688
2	r2	27	87	729	7569	2349
3	r3	24	84	576	7056	2016
4	r4	29	90	841	8100	2610
5	r5	27	82	729	6724	2214
6	r6	24	81	576	6561	1944
7	r7	27	85	729	7225	2295
8	r8	27	88	729	7744	2376
9	r9	25	82	625	6724	2050
10	r10	28	85	784	7225	2380
11	r11	30	89	900	7921	2670
12	r12	27	84	729	7056	2268
13	r13	30	93	900	8649	2790
14	r14	27	88	729	7744	2376
15	r15	28	87	784	7569	2436
16	r16	27	87	729	7569	2349
17	r17	30	90	900	8100	2700
18	r18	29	90	841	8100	2610
19	r19	28	89	784	7921	2492
20	r20	27	83	729	6889	2241
21	r21	24	82	576	6724	1968
22	r22	24	89	576	7921	2136
23	r23	23	89	529	7921	2047
24	r24	30	83	900	6889	2490
25	r25	27	81	729	6561	2187
26	r26	29	91	841	8281	2639
27	r27	30	92	900	8464	2760
28	r28	30	86	900	7396	2580
29	r29	25	84	625	7056	2100
30	r30	27	85	729	7225	2295
31	r31	32	90	1024	8100	2880
32	r32	29	86	841	7396	2494
33	r33	29	86	841	7396	2494

*Bersambung...*

*Lanjutan ...*

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
34	r34	26	84	676	7056	2184
35	r35	28	88	784	7744	2464
36	r36	27	89	729	7921	2403
37	r37	27	81	729	6561	2187
38	r38	27	84	729	7056	2268
39	r39	32	91	1024	8281	2912
40	r40	21	83	441	6889	1743
41	r41	26	83	676	6889	2158
42	r42	31	83	961	6889	2573
43	r43	29	87	841	7569	2523
44	r44	22	84	484	7056	1848
45	r45	26	84	676	7056	2184
46	r46	28	85	784	7225	2380
47	r47	27	89	729	7921	2403
48	r48	24	86	576	7396	2064
49	r49	25	84	625	7056	2100
50	r50	29	87	841	7569	2523
51	r51	25	81	625	6561	2025
52	r52	27	92	729	8464	2484
53	r53	26	81	676	6561	2106
54	r54	25	81	625	6561	2025
55	r55	29	84	841	7056	2436
56	r56	28	83	784	6889	2324
57	r57	27	89	729	7921	2403
58	r58	25	81	625	6561	2025
59	r59	28	81	784	6561	2268
60	r60	28	87	784	7569	2436
61	r61	29	83	841	6889	2407
62	r62	28	90	784	8100	2520
63	r63	29	92	841	8464	2668
64	r64	28	90	784	8100	2520
65	r65	25	86	625	7396	2150
66	r66	27	90	729	8100	2430
67	r67	29	81	841	6561	2349
68	r68	30	92	900	8464	2760
69	r69	28	86	784	7396	2408
70	r70	31	90	961	8100	2790

*Bersambung ...*

Lanjutan ...

1	2	3	4	5	6	7
71	r71	28	82	784	6724	2296
72	r72	28	91	784	8281	2548
73	r73	29	92	841	8464	2668
74	r74	30	91	900	8281	2730
75	r75	30	88	900	7744	2640
76	r76	27	84	729	7056	2268
77	r77	27	85	729	7225	2295
78	r78	27	86	729	7396	2322
79	r79	26	85	676	7225	2210
80	r80	26	88	676	7744	2288
81	r81	27	88	729	7744	2376
82	r82	28	89	784	7921	2492
83	r83	32	92	1024	8464	2944
84	r84	28	84	784	7056	2352
85	r85	26	84	676	7056	2184
86	r86	26	90	676	8100	2340
87	r87	25	86	625	7396	2150
88	r88	23	86	529	7396	1978
89	r89	27	85	729	7225	2295
90	r90	30	89	900	7921	2670
91	r91	27	81	729	6561	2187
92	r92	27	81	729	6561	2187
93	r93	24	81	576	6561	1944
	N= 93	2547	8012	70213	691342	219739

Berdasarkan tabel diperoleh data:

$$\Sigma X = 2547$$

$$\Sigma Y = 8012$$

$$\Sigma X^2 = 70213$$

$$\Sigma Y^2 = 691342$$

$$\Sigma XY = 219739$$

$$\Sigma N = 93$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{93 \times 219739 - (2547)(8012)}{\sqrt{\{93 \times 70213 - (2547)^2\}\{93 \times 691342 - (8012)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20435727 - 20406564}{\sqrt{\{6529809 - 6487209\}\{64294806 - 64192144\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29163}{\sqrt{42600 \times 102662}}$$

$$r_{xy} = \frac{29163}{\sqrt{4373401200}}$$

$$r_{xy} = \frac{29163}{66131,695}$$

$$r_{xy} = 0,441$$

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajar al-Qur'an Hadits adalah sebesar 0,441. Hasil tersebut diperkuat juga oleh perhitungan *spss 16.0 for windows*

**Tabel 4.12**  
**Hasil Korelasi Product Moement ( $X_2$ -Y)**

Correlations			
		Motivasi Belajar Ekstrinsik	Hasil Belajar
Motivasi Belajar Ekstrinsik	Pearson Correlation	1	.441**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	93	93
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.441**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kemudian dari hasil tersebut menghubungkan r-hitung dengan r-tabel baik pada signifikan 5% ataupun pada signifikan 1% maka:

1. Apabila nilai r-hitung yang diperoleh lebih kecil dari pada nilai r-tabel maka hasil yang diperoleh adalah tidak signifikan, artinya hipotesis ditolak.
2. Apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka hasil yang diperoleh adalah signifikansi.

r-tabel yang digunakan adalah dengan N=93 adalah signifikan 5% 0,202 dan signifikan 1% adalah 0,263

Dari data diatas dengan analisis perhitungan dan analisis *spss* diperoleh r-hitung sebesar 0,441 hal ini menunjukkan r-hitung > rtabel dan menunjukkan adanya korelasi antara motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajar kognitif al-Qur'an Hadits siswa MAN 3 Blitar

**c. Korelasi bersama-sama antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits**

Untuk melihat bagaimana korelasi bersama-sama motivasi belajar intrinsic dan motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan Uji kolerasi berganda sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara variabel  $x_1$  dan  $x_2$  dengan variabel  $y$

$r_{yx_1}$  = Korelasi Product Moment antara  $x_1$  dengan  $y$

$r_{yx_2}$  = Korelasi Product Moment antara  $x_2$  dengan  $y$

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi Product Moment antara  $x_1$  dengan  $x_2$

$$\begin{aligned} R_{y.x_1x_2} &= \sqrt{\frac{(0,541)^2 + 0,441^2 - 2 \cdot (0,541)(0,441)(0,416)}{1 - (0,416)^2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,292681 + 0,194481 - 2 \cdot 0,099249696}{1 - 0,173056}} \\ &= \sqrt{\frac{0,487162 - 0,198499392}{0,826944}} \\ &= \sqrt{\frac{0,288662607}{0,826944}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{0,288662607}{0,826944}} \\
&= \sqrt{0,349072} \\
&= 0,591
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa: ada hubungan yang positif sebesar 0,591 antara motivasi belajar intrinsik dan motivasi ekstrinsik secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa kelas X Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Blitar.

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar al-Qur'an Hadits adalah sebesar 0,591. Hasil tersebut diperkuat juga oleh perhitungan *spss 16.0 for windows*.

**Tabel 4.13**

**Hasil Korelasi ganda ( $X_1, X_2, X_3-Y$ )**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.591 <sub>a</sub>	.349	.335	2.825	.349	24.160	2	90	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi intrinsik, Motivasi Ekstrinsik

Kemudian untuk menguji signifikansi koefisien korelasi berganda dapat dihitung dengan menggunakan uji F dengan rumus:



$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variable independent

n = Jumlah anggota sample

$$F_h = \frac{(0,591)^2 / 2}{(1 - (0,591)^2 / (93 - 2 - 1))}$$

$$F_h = \frac{0,349281 / 2}{(1 - 0,349281 / (90))}$$

$$F_h = \frac{0,1746405}{0,650719 / 90}$$

$$F_h = \frac{0,1746405}{0,00723021}$$

$$= 24,160$$

Jadi hasil Fhitung = 24,160, hasil ini selanjutnya dikonsultasikan dengan Ftabel (Ft), dengan dk penyebut = k = 2 dan dk pembilang = (n-k-1) = 90 dan taraf kepercayaan yang ditetapkan 5%. Maka dalam hal ini berlaku ketentuan bila Fh lebih kecil dari Ft (Fh < Ft) maka koefisien

korelasi ganda yang diuji adalah tidak signifikan namun bila  $F_h$  lebih besar dari  $F_t$  ( $F_h > F_t$ ) maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan.

Dari hasil perhitungan diatas, kemudian dibandingkan dengan  $F$  dalam tabel sebagai berikut:

1. Taraf signifikansi 5%

Pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden ( $N$ ) =93 didapatkan  $F_t = 3,09$  sedangkan  $F_h = 24,160$ . Dengan demikian  $F_h$  lebih besar dari  $F_t$  atau  $F_h > F_t$  ( $24,160 > 3,09$ ). Hal ini berarti menunjukkan koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji F Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar siswa**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385.627	2	192.813	24.160	.000 <sup>a</sup>
	Residual	718.266	90	7.981		
	Total	1103.892	92			

a. Predictors: (Constant), Motivasi intrinsik, Motivasi Ekstrinsik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar